
Penyuluhan Kepatuhan Dalam Melakukan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Klinik Pratama Sejahtera

Lormita Purba¹⁾

¹⁾Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai

¹⁾lormitapurba@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Klinik Pratama Sejahtera. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan para ibu dalam melakukan kunjungan ANC di masa covid-19. Metode ceramah dan tanya jawab digunakan di dalam kegiatan pengabdian ini. Yang menjadi sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah ibu hamil dan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Klinik Pratama Sejahtera. Ditemukan adanya peningkatan pengetahuan para peserta mengenai ANC, serta mengetahui betapa pentingnya ANC.

Keywords: Kepatuhan; ANC; Covid

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus coronavirus jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019 (WHO, 2020). Corona virus sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales (Yunus & Rezki, 2020). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 bersifat lebih masif perkembangannya. Sudah lebih dari dua bulan dunia dihadapkan pada persoalan menyebarnya virus korona baru, yang oleh Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) disebut sebagai Covid-19. Di Indonesia yang terkonfirmasi Covid-19 26 April sebanyak 9960 orang, yang sembuh 1151 orang, angka ini terus bertambah sampai tanggal 14 Juli 2020 kasus terkonfirmasi di Indonesia sudah mencapai 78.572 orang dan Lampung berada di urutan ke 31 dengan jumlah kasus sebanyak 209 orang (Kemenkes RI, 2020). pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh bidan mencakup pelayanan kepada ibu hamil, bersalin dan ibu nifas. Pelayanan pada ibu hamil di antaranya yaitu melakukan pemeriksaan antenatal care. Pemeriksaan antenatal dapat dilakukan di tempat praktik mandiri bidan dan atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, harus dilakukan sesuai dengan kompetensi dan kewenangan serta mematuhi kode etik, standar profesi, standar pelayanan dan standar prosedur operasional (Menkumham RI, 2019). Ariestanti (2020) yang menyatakan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik mengenai pemeriksaan ANC lebih tinggi 52 dibandingkan dengan pengetahuan kurang, dimana 82,2% responden memiliki pengetahuan baik dan 17,8% dengan pengetahuan kurang. Pengetahuan kurang baik didasarkan oleh faktor pendidikan rendah. Untuk itu, ibu hamil perlu diberikan pendidikan kesehatan melalui komunikasi, informasi dan edukasi secara berkesinambungan (Febyanti dkk, 2012). Pendidikan kesehatan dimaksudkan untuk memungkinkan individu dan masyarakat menilai masalah dan kebutuhan mereka sehingga mereka tahu apa yang dapat mereka lakukan (Darti & Imelda, 2019). Pandemi Covid-19 sangat mengubah status kehidupan sehari-hari di seluruh dunia. Semua perubahan yang terjadi secara tiba-tiba ini menimbulkan beban psikologis yang sangat besar bagi semua individu dan terutama bagi wanita hamil yang kini menghadapi kehamilan dengan kecemasan dan ketidakpastian yang lebih dari sebelumnya. (Angeliki Antonakou, 2020). Ibu hamil sedapat mungkin diam di rumah untuk menjaga kesehatan janinnya di masa pandemi, kecuali keluar untuk kontrol rutin ke rumah sakit, bagi ibu

* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License.

hamil dengan risiko kehamilan rendah untuk cek kehamilan minimal enam kali, yakni di bawah tiga bulan, trimester kedua sekitar tujuh bulan, dan di atas tujuh bulan sampai melahirkan (Kathleen, 2020). Menurut hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 22 September 2021 di Klinik Pratama Sejahtera Kota Binjai. Di temukan bahawa dari 30 ibu hamil terdapat 5 ibu hamil yang berpendidikan SD tidak patuh untuk melakukan ANC, ibu mengatakan takut terpapar covid-19 bila kekelinik. Ibu hamil yang pengetahuannya tidak baik tentang ANC 15 orang, ibu mengatakan kalau kandungannya baik-baik saja walaupun tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilan. Sedangkan 5 orang ibu hamil mengatakan tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilan karena tidak mempunyai dana dikarenakan suami di PHK sejak covid-19. Berdasarkan survey yang dilakukan di Klinik Pratama Sejahtera, kunjungan ANC ibu hamil dalam 1 bulan dapat dilihat terjadi penurunan jumlah kunjungan ANC selama masa pandemic Covid-19. Mengingat betapa pentingnya kunjungan ANC bagi ibu hamil, maka perlu diadakannya penyuluhan ini bagi para ibu hamil.

KAJIAN TEORITIS

Antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan. (Depkes RI, Dalam Ningsih, 2020). Antenatal care merupakan suatu pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan. Kunjungan ANC salah satu hal yang penting untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak (Reskesdas, 2018). Menurut WHO (2016), merekomendasikan untuk kunjungan antenatal care minimal 8 kali. Kunjungan pertama pada trimester I umur kehamilan 0-12 minggu, kunjungan trimester II umur kehamilan 20-26 minggu, dan untuk kunjungan trimester III umur kehamilan 30-40 minggu.

Masalah kematian ibu dan bayi di Indonesia menjadi masalah yang harus diselesaikan. Angka kematian ibu yang tinggi dikarenakan oleh 2 hal pokok yaitu pengetahuan ibu yang masih kurang tentang tanda bahaya kehamilan dan cara penanggulangan komplikasi dalam kehamilan, serta kurangnya kunjungan pelayanan ANC. Faktor yang dapat berpengaruh pada ketidapatuhannya ibu hamil dalam melaksanakan kunjungan ANC salah satunya yaitu pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yang masih kurang (Roobiati, 2019).

Menurut Wagiyono dan Purnomo (2016) tujuan ANC yaitu sebagai berikut:

1. Memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi.
2. Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, dan sosial ibu dan bayi.
3. Mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, obstetric, dan pembedahan.
4. Mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat, ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin.
5. Mempersiapkan ibu supaya masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif.
6. Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi supaya dapat tumbuh dan berkembang secara normal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan ANC:

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dan membentuk tindakan seseorang (overt behaviour), tindakan dalam hal ini adalah kunjungan ANC Pada ibu hamil sehingga

pengetahuan ibu hamil akan berhubungan dengan kesesuaian kunjungan ANC (Notoatmodjo, 2017). Pengetahuan yang dimiliki ibu tentang pelayanan ANC dan pentingnya pemeriksaan kehamilan berdampak pada ibu hamil akan memeriksakan kehamilannya pada tugas kesehatan (Helvyra, DKK, 2017).

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (never ending proses), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditunjukkan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta pancasila. Pendidikan harus menumbuh kembangkan nilai-nilai pilosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan, maka dari itu pendidikan mulai dipandang secara pilsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri (Mulyasa, dalam Wayan, 2019).

3. Keluarga

Menurut penelitian dukungan keluarga sangat berperan pada kunjungan ANC pada ibu hamil, karena dukungan keluarga sangat berarti bagi ibu hamil. Dukungan yang dimaksud juga berarti dukungan emosional dukungan tindakan maupun dukungan secara ekonomi. Agar keluarga mendukung pada pelaksanaan kunjungan ANC, maka keluarga harus diberikan informasi tentang pentingnya pemeriksaan ANC yang sesuai dengan standart agar dapat ditentukannya kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi secara dini kelainan dan tanda bahaya selama kehamilan (Nuzulul, DKK, 2021). Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang meperhatikan. Ibu hamil sangat membutuhkan dukungan keluarga untuk memperhatikan serta mendampingi saat melakukan pemeriksaan kehamilan karena dengan adanya dukungan dari keluarga terutama suami, ibu akan merasa nyaman dan tidak mengalami setres saat pemeriksaan kehamilan maupun persalinan.

Dukungan keluarga merupakan suatu hal yang paling penting bagi seorang wanita hamil semakin banyak bukti menunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangan atau keluarga selama hamil akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih sedikit komplikasi persalinan, dan lebih mudah melakukan penyesuaian selama masa nifas (Friedman dalam Eliwarti, 2020). Berdasarkan penelitian Unzila dan Agustina (2020) bahwa tingkat kecemasan ibu hamil secara signifikan dipengaruhi oleh dukungan keluarga, Keluarga yang memberikan dukungan tinggi pada seorang ibu hamil akan berdampak pada tidak adanya kecemasan yang dirasakan. Bagi ibu hamil dukungan keluarga memiliki peran, dimana sangat diperlukan dalam mempengaruhi kejiwaan serta kesadaran ibu untuk melaksanakan pemeliharaan terhadap kesehatan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Klinik Pratama Sejahtera pada Kamis, 29 Juli 2021. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dengan ceramah dan tanya jawab. Adapun yang menjadi sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil. Persiapan pertama yang dilakukan oleh penyuluh adalah permohonan izin kepada Kepala Klinik Pratama Sejahtera untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian dilakukan juga survey awal untuk mencari peserta penyuluhan. Kemudian meminta izin jadwal untuk dapat melakukan penyuluhan. Dilakukan juga persiapan materi penyuluhan serta persiapan media kegiatan yang digunakan berupa poster, leaflet, dan power point. Di awal pelaksanaan dilakukan

perkenalan diri kepada peserta penyuluhan yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Diberikan juga beberapa pertanyaan awal kepada peserta penyuluhan mengenai ANC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Kamis, 29 Juli 2021 bertempat di Klinik Pratama Sejahtera dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 119 orang. Peserta diminta mengisi daftar kehadiran terlebih dahulu. Di awal pelaksanaan disampaikan beberapa pertanyaan terkait ANC yang kemudian dilanjutkan dengan materi penyuluhan. Setelah penyuluhan disampaikan dan dilakukan tanya jawab kembali, didapati adanya peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan. Para ibu hamil yang merupakan peserta penyuluhan mengetahui pengertian dari ANC, mengetahui pentingnya ANC, dan mengatakan akan lebih patuh dalam kunjungan ANC.

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan, dapat disimpulkan didapatkan adanya peningkatan pengetahuan ibu mengenai ANC, para ibu hamil juga mengetahui pentingnya ANC, dan mengatakan akan lebih patuh dalam kunjungan ANC.

REFERENSI

- [1] World Health Organization. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. 2020. Tersedia pada: <https://covid19.who.int/>
- [2] Dr. Emi Nurjasmu MK. Situasi Pelayanan Kebidanan Pada Masa Pandemi COVID-19. 2020. Tersedia pada: <https://www.ibi.or.id/media/Webinar20IDM>
- [3] Daryanti MS. Paritas Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Bidan Praktek Mandiri Yogyakarta. *J Kebidanan*. 2019;8(1):56
- [4] Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19, Jakarta; 2020. 22–23 p. Tersedia pada: <https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/Juknis Pelayanan Puskesmas pada Masa Pandemi Covid-19.pdf>
- [5] Kemenkes RI. Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan, 2018. Tersedia pada: <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-difasilitas-kesehatan>
- [6] Huruy Assefa, Tefera Belachew, Legesse Negash, "Socioeconomic Factors Associated with Underweight and Stunting among Adolescents of Jimma Zone, South West Ethiopia: A Cross-Sectional Study," *International Scholarly Research Notices*, vol. 2013, Article ID 238546, 7 pages, 2013. <https://doi.org/10.1155/2013/238546>
- [7] Wagiy dan Putrono. Asuhan Keperawatan Antenatal, Internatal, Dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patologis, Wibowo S, editor. Yogyakarta: Andi Offset; 2016. 482 p. Tersedia pada: https://books.google.co.id/books?id=LCpLDwAAQBAJ&pg=PA81&dq=asuhan+antenatal&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiLzuW_tLfuAhVOF0X0KHXBIBxcQ6AEwAnoECAYQAg#v=onepage&q=asuhan antenatal&f=false

